

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti FASE E KELAS X

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMA
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase E Kelas/Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil) & II (Genap)

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Semester
Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikandan Etos Kerja				
1.	Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.	Bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.	3 JP	I
2.	Melalui metode drill and practice dan metode sorogan, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.	Hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.	3 JP	I
3.	Melalui model inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105	Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.	3 JP	I
4.	Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.	Penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	3 JP	I
5.	Melalui model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik dapat membuat dan menyajikan	Manfaat perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	3 JP	I

	paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.			
Bab 2 Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syu'abul Iman (cabang-cabang iman)				
6.	Melalui metode inquiry learning dan small group discussion, peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	Analisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	3 JP	I
7.	Melalui metode project-based learning dan mind map, peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman)	Presentasi makna syu'abul iman (cabang-cabang iman)	3 JP	I
8.	Melalui metode reflective tinking, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;	Keyakinan bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;	3 JP	I
9.	Melalui metode refleksi peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan	Pembiasaan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan	3 JP	I
Bab 3 Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad				
10.	Melalui model pembelajaran the learning cell, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.	Analisis pengertian dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.	3 JP	I
11.	Melalui model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur dan hasad serta	Analisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur	3 JP	I

	meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	dan hasad.		
12.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.	Analisis dalil dan cara menghindariperilaku berfoya-foya, riya', sum'ah,takabur dan hasad.	3 JP	I

Bab 4 Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umatdan Bisnis yang Masalahah

13.	Melalui metode discovey learning dan information search mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	Analisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bankdan koperasi syariah di masyarakat	3 JP	I
14.	Melalui metode jigsaw, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;	Paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dankoperasi syariah;	3 JP	I
15.	Melalui metode discovery learning, mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;	Keyakinan bahwa ketentuan fikih muamalah adalahajaran agama	3 JP	I
16.	Melalui metode problem-based learning, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial.	Penumbuhan jiwa kewirausahaan dan kepeduliansosial	3 JP	I

Bab 5 Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islamdi Indonesia

17.	Melalui model pembelajaran active debate (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.	Analisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan diIndonesia.	3 JP	I
18.	Melalui model pembelajaran index card mach, peserta	Analisis tokoh penyebar ajaran	3 JP	I

	didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.	Islam di Indonesia.		
19.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia	Analisis keteladanan para tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia.	3 JP	I
Bab 6 Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia				
20.	Melalui metode reading aloud dan the power of two, peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	Pembiasaan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	3 JP	II
21.	Melalui metode muraja'ah dan metode tasmi', peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	Hafalan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;	3 JP	II
22.	Melalui metode make a match, card sort dan information search, peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;	Analisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;	3 JP	II
23.	Melalui model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	Paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	3 JP	II
24.	Melalui model discovery	Keyakinan bahwa	3 JP	II

	learning, peserta didik mampu meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama Melalui model discovery learning, peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.	pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama Pembiasaan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri		
Bab 7 Hakikat Mencintai Allah Swt., <i>Khauf, Raja</i>’, dan Tawakal				
25.	Melalui model pembelajaran point counter-point, peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya.	3 JP	II
26.	Melalui model pembelajaran ciritical incident, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya.	3 JP	II
27.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-	- Menganalisis manfaat mencintai Allah Swt., <i>khauf, raja</i>’, dan tawakal kepada-Nya. - Praktik membuat dan memaparkan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf,</i>	3 JP	II

	hari.	raja', dantawakal kepada-Nya.		
Bab 8 Menghindari Akhlak <i>Madzmumah</i> dan Membiasakan Akhlak <i>Mahmudah</i> Agar Hidup Nyaman dan Berkah				
28.	Melalui metode discovery learning, mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (<i>ghadhab</i>), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.	Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (<i>ghadhab</i>), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	3 JP	II
29.	Melalui metode small group discussion, mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (<i>ghadhab</i>), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;	Menghindari perilaku temperamental (<i>ghadhab</i>), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;	3 JP	II
30.	- Melalui metode reflective thinking mampu meyakini bahwa sikap temperamental (<i>ghadhab</i>) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama - Melalui metode story telling, mampu menghindari sikap temperamental (<i>ghadhab</i>) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.	- Meyakini bahwa sikap temperamental (<i>ghadhab</i>) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama; - Menghindari sikap temperamental (<i>ghadhab</i>) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.	3 JP	II
Bab 9 Menerapkan <i>al-Kulliyatu al-Khamsah</i> dalam Kehidupan Sehari-hari				
31.	Melalui model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-	Analisis pengertian <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>	3 JP	II

	diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.			
32.	Melalui model pembelajaran inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	- Analisis macam-macam <i>al-kulliyatu alkhamsah</i> - Analisis penerapan <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>	3 JP	II
33.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.	Paparan tentang <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>.	3 JP	

Bab 10 Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)

34.	Melalui metode discovery learning dan information search, mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	Menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;	3 JP	II
35.	Melalui metode timeline, mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	Mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;	3 JP	II
36.	Melalui metode mask party, mampu meyakini metode	Meyakini metode dakwah yang	3 JP	II

	dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.; Melalui metode problem-based learning, mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.	moderat, bial-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.; Membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.		
Jumlah Jam Pelajaran			108JP	

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.